

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS

MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN PANCASILA
JENJANG/KELAS	: SMA / KELAS XII
TOPIK MATERI	: MENELUSUR LEMBAGA NEGARA
MODEL PEMBELAJARAN	: PROJECT-BASED LEARNING (PjBL)
ALOKASI WAKTU	: 8 x 45 MENIT (4 PERTEMUAN)
KURIKULUM	: PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING)

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik diharapkan dapat menganalisis secara kritis dan mendalam kedudukan, tugas, dan wewenang lembaga negara, serta menginternalisasi peranan strategis lembaga negara dalam sistem pemerintahan Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sehingga mampu memformulasikan solusi inovatif terkait dinamika peran lembaga negara.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

A. Pertemuan 1

1. Mengidentifikasi ragam lembaga negara di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Menjelaskan kedudukan konstitusional masing-masing lembaga negara.
3. Mengelompokkan lembaga negara berdasarkan fungsi dan hierarki.

B. Pertemuan 2

1. Menganalisis secara komparatif tugas dan wewenang spesifik setiap lembaga negara.
2. Mengevaluasi hubungan interdependensi antarlembaga negara dalam menjalankan roda pemerintahan.
3. Menginterpretasikan implikasi pelaksanaan tugas dan wewenang lembaga negara terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

C. Pertemuan 3

1. Mengeksplorasi contoh kasus aktual yang melibatkan peran dan fungsi lembaga negara.
2. Membandingkan implementasi tugas dan wewenang lembaga negara dengan prinsip-prinsip good governance.
3. Merumuskan argumen kritis tentang efektivitas peranan lembaga negara dalam menciptakan pemerintahan yang stabil dan demokratis.

D. Pertemuan 4

1. Mendesain sebuah proyek simulasi atau media informasi interaktif yang menggambarkan peran dan fungsi lembaga negara.
2. Mempresentasikan hasil proyek dengan menjelaskan gagasan dan temuan analisisnya.
3. Merefleksikan pembelajaran yang diperoleh dan mengaitkannya dengan pentingnya partisipasi aktif warga negara dalam pengawasan lembaga negara.

IV. PEMAHAMAN BERMAKNA

Memahami bahwa sistem pemerintahan demokratis Indonesia sangat bergantung pada fungsi dan koordinasi yang efektif dari berbagai lembaga negara. Setiap lembaga memiliki mandat konstitusional untuk menjaga checks and balances, memastikan akuntabilitas, dan mewujudkan kesejahteraan rakyat. Dengan memahami dinamika ini, peserta didik akan mampu menjadi warga negara yang sadar hukum dan partisipatif dalam mengawasi jalannya pemerintahan.

V. PERTANYAAN PEMANTIK

- A. Mengapa sebuah negara memerlukan berbagai lembaga untuk menjalankan pemerintahannya, tidak hanya satu badan saja?
- B. Bagaimana Anda membayangkan jika ada satu lembaga negara yang terlalu dominan dan tidak diawasi? Apa dampaknya bagi demokrasi?
- C. Bagaimana caranya kita bisa memastikan bahwa setiap lembaga negara menjalankan tugasnya sesuai konstitusi dan demi kepentingan rakyat?

VI. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- A. BERIMAN, BERTakwa KEPADA TUHAN YME DAN BERAKHLAK MULIA: Peserta didik menginternalisasi nilai-nilai kejujuran dan integritas dalam memahami peran lembaga negara serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
- B. MANDIRI: Peserta didik mampu mengelola diri dan pemikirannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, mencari informasi secara mandiri, dan menyelesaikan masalah secara independen dalam proyek.
- C. BERGOTONG ROYONG: Peserta didik mampu berkolaborasi secara efektif dalam kelompok untuk menghasilkan proyek yang berkualitas, menghargai perbedaan pendapat, dan berbagi tugas.
- D. BERKEBINEKAAN GLOBAL: Peserta didik menghargai perbedaan fungsi dan peran lembaga negara serta memahami pentingnya keberagaman dalam sistem pemerintahan yang demokratis.
- E. BERNALAR KRITIS: Peserta didik mampu menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan merumuskan kesimpulan yang mendalam mengenai kinerja dan peran lembaga negara.

- F. KREATIF: Peserta didik mampu menghasilkan gagasan-gagasan inovatif dalam memecahkan masalah atau mengembangkan proyek yang relevan dengan topik.

VII. SARANA DAN PRASARANA

- A. BAHAN AJAR: Buku teks Pendidikan Pancasila Kelas XII, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, artikel berita terkini, jurnal ilmiah, infografis tentang lembaga negara, video dokumenter atau animasi tentang struktur pemerintahan.
- B. ALAT DAN MEDIA: Proyektor LCD, laptop, papan tulis/flipchart, spidol, kertas plano, sticky notes, alat tulis, akses internet, perangkat lunak presentasi (misalnya PowerPoint, Canva), aplikasi kolaborasi daring (misalnya Google Docs, Padlet), bahan-bahan untuk membuat prototipe atau maket (jika diperlukan untuk proyek).
- C. SUMBER BELAJAR LAIN: Website resmi lembaga negara (misalnya DPR, MPR, MA, MK, BPK, KY), portal berita terpercaya, video edukasi dari platform daring.

VIII. MODEL PEMBELAJARAN

- A. MODEL: PROJECT-BASED LEARNING (PjBL)
- B. METODE: Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, simulasi, observasi (melalui media), analisis dokumen, penulisan esai/laporan.

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1: MENGIDENTIFIKASI DAN MENJELASKAN KEDUDUKAN LEMBAGA NEGARA (2 x 45 menit)

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi ragam lembaga negara di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Menjelaskan kedudukan konstitusional masing-masing lembaga negara.
3. Mengelompokkan lembaga negara berdasarkan fungsi dan hierarki.

B. ALUR PEMBELAJARAN

1. PEMBUKAAN (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik: "Mengapa sebuah negara memerlukan berbagai lembaga untuk menjalankan pemerintahannya, tidak hanya satu badan saja?" dan "Bagaimana Anda membayangkan jika ada satu lembaga

negara yang terlalu dominan dan tidak diawasi? Apa dampaknya bagi demokrasi?". Peserta didik diminta untuk berbagi pandangan awal.

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan gambaran umum materi tentang lembaga negara serta kaitannya dengan sistem demokrasi.
- f. Guru memperkenalkan model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) yang akan digunakan dan menjelaskan alur serta tujuan proyek yang akan dikembangkan sepanjang beberapa pertemuan. Proyek ini akan berfokus pada "Diorama Interaktif Lembaga Negara" atau "Video Edukasi Peran Lembaga Negara".

2. KEGIATAN INTI (60 menit)

- a. TAHAP 1: PERTANYAAN MENDASAR (START WITH THE ESSENTIAL QUESTION)
 - ✓ Guru mengajukan pertanyaan inti untuk memicu rasa ingin tahu dan pemikiran mendalam: "Bagaimana struktur kekuasaan di Indonesia dirancang untuk mencegah tirani dan memastikan pemerintahan yang responsif terhadap rakyat?"
- b. TAHAP 2: MENDESAIN PERENCANAAN PROYEK (DESIGN A PLAN FOR THE PROJECT)
 - ✓ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 orang).
 - ✓ Setiap kelompok diberikan studi kasus awal atau teks singkat tentang pembagian kekuasaan.
 - ✓ Guru memandu diskusi untuk mengidentifikasi berbagai lembaga negara yang disebutkan dalam UUD NRI Tahun 1945 (eksekutif, legislatif, yudikatif, dan lembaga independen lainnya).
 - ✓ Menggunakan peta konsep atau bagan, setiap kelompok diminta untuk mulai memetakan kedudukan konstitusional setiap lembaga dan mengidentifikasi setidaknya satu pasal UUD NRI 1945 yang menjadi dasar keberadaannya.
 - ✓ Guru meminta setiap kelompok untuk mulai memikirkan ide proyek akhir (Diorama Interaktif atau Video Edukasi) yang dapat secara visual atau naratif menjelaskan hubungan antarlembaga negara.
 - ✓ Guru mengarahkan peserta didik untuk mulai membuat rancangan awal proyek (outline, storyboard sederhana, atau daftar bahan yang dibutuhkan) dan menentukan pembagian tugas dalam kelompok.

3. PENUTUP (15 menit)

- a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan secara singkat hasil pemetaan awal tentang kedudukan lembaga negara dan ide proyek mereka.
- b. Guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap ide-ide proyek awal peserta didik.
- c. Guru menguatkan kembali pemahaman tentang pentingnya konstitusi sebagai dasar kedudukan lembaga negara.
- d. Guru memberikan tugas mandiri untuk pertemuan selanjutnya: setiap kelompok diminta untuk mencari satu berita aktual terkait aktivitas salah satu lembaga negara dan menganalisis secara singkat apa peran lembaga tersebut dalam berita tersebut.
- e. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam.

PERTEMUAN 2: MENGANALISIS TUGAS, WEWENANG, DAN INTERDEPENDENSI LEMBAGA NEGARA (2 x 45 menit)

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menganalisis secara komparatif tugas dan wewenang spesifik setiap lembaga negara.
2. Mengevaluasi hubungan interdependensi antarlembaga negara dalam menjalankan roda pemerintahan.
3. Menginterpretasikan implikasi pelaksanaan tugas dan wewenang lembaga negara terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. ALUR PEMBELAJARAN

1. PEMBUKAAN (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d. Guru melakukan review singkat materi sebelumnya tentang kedudukan lembaga negara dan meminta beberapa peserta didik untuk mempresentasikan secara singkat hasil tugas mandiri mereka (berita aktual).
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini yang berfokus pada tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga.

2. KEGIATAN INTI (60 menit)

- a. TAHAP 3: MENYUSUN JADWAL (CREATE A SCHEDULE)
 - ✓ Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan peta konsep yang sudah mereka kembangkan pada pertemuan sebelumnya, lalu melengkapinya dengan tugas dan wewenang utama masing-masing lembaga negara.

- ✓ Guru memfasilitasi diskusi panel antar kelompok. Setiap kelompok diberikan satu lembaga negara spesifik (misalnya DPR, Presiden, MA, MK) untuk didalami tugas dan wewenangnya, lalu kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan atau menambahkan informasi.
- ✓ Guru memberikan berbagai studi kasus singkat tentang interaksi antarlembaga (misalnya: Presiden mengajukan RUU kepada DPR, DPR menyetujui anggaran, MA menguji peraturan di bawah UU, MK menguji UU). Peserta didik dalam kelompok diminta untuk menganalisis hubungan sebab-akibat dan interdependensi dalam kasus tersebut.
- ✓ Setiap kelompok memperbaiki dan melengkapi rancangan proyek mereka (Diorama Interaktif atau Video Edukasi) dengan memasukkan elemen tugas dan wewenang serta hubungan antarlembaga. Mereka diminta untuk menyusun jadwal kerja rinci untuk menyelesaikan proyek.

C. PENUTUP (15 menit)

1. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan secara singkat analisis mereka tentang salah satu studi kasus interdependensi antarlembaga.
2. Guru memberikan umpan balik dan penguatan tentang konsep checks and balances serta pentingnya sinergi antarlembaga.
3. Guru memberikan tugas mandiri: setiap kelompok diminta untuk mencari informasi mendalam tentang bagaimana mekanisme akuntabilitas dan pengawasan antarlembaga bekerja di Indonesia.
4. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam.

PERTEMUAN 3: MENGEVALUASI PERAN LEMBAGA NEGARA DALAM PRAKTIK (2 x 45 menit)

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengeksplorasi contoh kasus aktual yang melibatkan peran dan fungsi lembaga negara.
2. Membandingkan implementasi tugas dan wewenang lembaga negara dengan prinsip-prinsip good governance.
3. Merumuskan argumen kritis tentang efektivitas peranan lembaga negara dalam menciptakan pemerintahan yang stabil dan demokratis.

B. ALUR PEMBELAJARAN

1. PEMBUKAAN (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.

- d. Guru melakukan review singkat materi sebelumnya dan meminta beberapa peserta didik untuk berbagi temuan mereka mengenai mekanisme akuntabilitas antarlembaga.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini yang berfokus pada evaluasi peran lembaga negara dalam praktik dan keterkaitannya dengan good governance.

2. KEGIATAN INTI (60 menit)

- a. TAHAP 4: MEMONITOR KEMAJUAN PROYEK (MONITOR THE PROGRESS OF THE PROJECT)
 - ✓ Guru memfasilitasi diskusi kelompok berdasarkan kasus-kasus aktual yang dibagikan guru (misalnya: kasus sengketa pilkada yang ditangani MK, kasus korupsi yang melibatkan pejabat negara dan peran KPK/Kepolisian/Kejaksaan, proses legislasi sebuah UU kontroversial yang melibatkan DPR dan Pemerintah).
 - ✓ Setiap kelompok diminta untuk menganalisis kasus tersebut dari perspektif:
 1. Lembaga negara apa saja yang terlibat dan bagaimana peran masing-masing?
 2. Apakah tugas dan wewenang lembaga tersebut sudah dijalankan sesuai konstitusi dan prinsip good governance (transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keadilan)?
 3. Apa implikasi dari tindakan lembaga tersebut terhadap masyarakat dan sistem pemerintahan?
 - ✓ Guru berkeliling memonitor kemajuan proyek masing-masing kelompok, memberikan bimbingan, masukan, dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul.
 - ✓ Kelompok melakukan perbaikan dan penyempurnaan proyek mereka berdasarkan hasil diskusi kasus dan masukan dari guru. Mereka memastikan bahwa proyek mereka mencerminkan analisis yang mendalam dan kritis.

C. PENUTUP (15 menit)

1. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan bagian analisis kasus yang mereka diskusikan, menyoroti tantangan dan keberhasilan lembaga negara dalam menjalankan perannya.
2. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya good governance dalam mewujudkan tujuan bernegara.
3. Guru mengingatkan peserta didik untuk membawa semua perlengkapan dan materi yang dibutuhkan untuk finalisasi proyek pada pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam.

PERTEMUAN 4: PRESENTASI DAN REFLEKSI PROYEK (2 x 45 menit)**A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Mendesain sebuah proyek simulasi atau media informasi interaktif yang menggambarkan peran dan fungsi lembaga negara.
2. Mempresentasikan hasil proyek dengan menjelaskan gagasan dan temuan analisisnya.
3. Merefleksikan pembelajaran yang diperoleh dan mengaitkannya dengan pentingnya partisipasi aktif warga negara dalam pengawasan lembaga negara.

B. ALUR PEMBELAJARAN**1. PEMBUKAAN (15 menit)**

- a. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
- b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d. Guru mengingatkan kembali tujuan pembelajaran akhir dari proyek ini, yaitu mengkomunikasikan pemahaman mendalam tentang lembaga negara.
- e. Guru menjelaskan teknis presentasi dan penilaian proyek.

C. KEGIATAN INTI (60 menit)

1. TAHAP 5: PRESENTASI DAN PUBLIKASI HASIL (PRESENT THE PRODUCT AND PUBLISH IT)
 - a. Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan proyek mereka (Diorama Interaktif Lembaga Negara atau Video Edukasi Peran Lembaga Negara).
 - b. Dalam presentasi, setiap kelompok wajib menjelaskan:
 - ✓ Konsep dasar proyek mereka.
 - ✓ Bagaimana proyek tersebut menggambarkan kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga negara.
 - ✓ Analisis kritis yang mereka temukan selama pengerjaan proyek, terutama terkait efektivitas dan tantangan lembaga negara.
 - ✓ Kesimpulan dan rekomendasi mereka terkait perbaikan kinerja lembaga negara.
 - ✓ Kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya, memberikan umpan balik, atau mengkritisi dengan argumen yang kuat.
 - ✓ Guru memberikan penilaian dan umpan balik secara langsung setelah setiap presentasi.

D. PENUTUP (15 menit)

1. TAHAP 6: EVALUASI PENGALAMAN (EVALUATE THE EXPERIENCE)

- a. Guru mengajak seluruh peserta didik untuk melakukan refleksi bersama mengenai seluruh proses pembelajaran, mulai dari identifikasi hingga presentasi proyek.
- b. Guru mengajukan pertanyaan reflektif: "Apa pembelajaran paling berharga yang Anda dapatkan dari proyek ini?", "Bagaimana proyek ini mengubah pandangan Anda tentang lembaga negara di Indonesia?", dan "Bagaimana Anda akan menggunakan pengetahuan ini sebagai warga negara yang bertanggung jawab?".
- c. Guru menguatkan kembali pentingnya pemahaman tentang lembaga negara sebagai dasar partisipasi aktif warga negara dalam menjaga demokrasi.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan salam.

X. ASESMEN/PENILAIAN

A. ASESMEN DIAGNOSTIK (Dilakukan sebelum pembelajaran inti)

1. Bentuk: Pertanyaan lisan singkat/kuis daring sederhana.
2. Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang struktur pemerintahan dan lembaga negara.
3. Contoh Pertanyaan:
 - a. Sebutkan setidaknya tiga lembaga negara yang Anda ketahui di Indonesia!
 - b. Menurut Anda, apa fungsi utama DPR?
 - c. Siapa yang berhak membuat undang-undang di Indonesia?
 - d. Apa perbedaan antara Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi?

B. ASESMEN FORMATIF (Dilakukan selama proses pembelajaran)

1. Observasi partisipasi dan kinerja kelompok:
 - a. Penilaian keaktifan dalam diskusi kelompok.
 - b. Kualitas ide dan kontribusi dalam penyusunan peta konsep atau rancangan proyek.
 - c. Kemandirian dan kerja sama dalam mencari informasi dan menganalisis kasus.
2. Penilaian produk awal/proses proyek:
 - a. Kualitas rancangan awal proyek (outline, storyboard, jadwal kerja).
 - b. Kelengkapan dan akurasi informasi yang dikumpulkan untuk proyek.
 - c. Argumentasi dalam menganalisis studi kasus.
3. Bentuk: Rubrik observasi, catatan anekdot, penilaian diri (self-assessment) kelompok.

C. ASESMEN SUMATIF (Dilakukan di akhir pembelajaran)

1. Penilaian Proyek Akhir (Produk dan Presentasi):
 - a. Kriteria Penilaian Produk (Diorama Interaktif / Video Edukasi):
 - b. Kesesuaian dengan topik (memvisualisasikan/menjelaskan lembaga negara).
 - c. Kejelasan dan akurasi informasi (kedudukan, tugas, wewenang, hubungan).
 - d. Kreativitas dan orisinalitas ide.
 - e. Estetika dan kerapian (untuk diorama) / kualitas produksi (untuk video).
 - f. Kesesuaian dengan tujuan proyek.
 - g. ii. Kriteria Penilaian Presentasi:
 - h. Penguasaan materi (menjelaskan dengan runtut dan logis).
 - i. Kemampuan analisis dan argumentasi kritis.
 - j. Kekompakan dan kerja sama tim.
 - k. Kemampuan menjawab pertanyaan dan mempertahankan argumen.
 - l. Sikap dan gaya presentasi.
2. Bentuk: Rubrik penilaian proyek.

D. RUBRIK PENILAIAN PROYEK DAN PRESENTASI (Contoh)

Kriteria	4	3	2	1
Kesesuaian Isi Proyek				
Kedudukan, Tugas, Wewenang				
Analisis Kritis dan Argumentasi				
Kreativitas dan Desain Proyek				
Kekompakan Tim dan Kemandirian				
Presentasi dan Komunikasi				

Skor Akhir: Total Skor / Jumlah Kriteria (maks. 4)

XI. REFLEKSI GURU

1. Apakah proses pembelajaran dengan model PjBL ini efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran?
2. Bagian mana dari RPP ini yang perlu disesuaikan atau diperbaiki untuk pembelajaran berikutnya?
3. Tantangan apa yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana cara mengatasinya?
4. Bagaimana peserta didik merespons kegiatan proyek ini? Apakah mereka antusias dan terlibat aktif?
5. Apakah semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan mengembangkan potensinya?

XII. REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Bagian mana dari materi "Menelusur Lembaga Negara" yang paling menarik dan menantang bagi Anda?
2. Apakah Anda merasa proyek ini membantu Anda memahami materi lebih dalam? Mengapa demikian?

3. Kesulitan apa yang Anda temui selama mengerjakan proyek ini dan bagaimana Anda mengatasinya?
4. Apa yang akan Anda lakukan berbeda jika ada kesempatan untuk mengerjakan proyek serupa lagi?
5. Bagaimana pengetahuan ini mengubah cara pandang Anda tentang peran warga negara dalam sistem demokrasi?

Mengetahui
Kepala Sekolah

Salatiga,
Guru Mata Pelajaran

NIP

NIP